

## Joe Biden Minta Warga Amerika Tinggalkan Ukraina Sekarang Juga

JAKARTA (IM) - Presiden Amerika Serikat Joe Biden meminta warga Amerika segera meninggalkan Ukraina menyusul meningkatnya kekhawatiran akan invasi Rusia.

Seruan ini disampaikan Biden saat berlangsung latihan tembak-menembak pasukan Rusia dan penambahan pasukan di sekitar Ukraina menambatkan kekhawatiran akan invasi.

Ketegangan Amerika Serikat-Rusia saat ini mencapai puncaknya sejak Perang Dingin, dengan pejabat-pejabat AS mengatakan sekitar 130.000 tentara Rusia dikelompokkan dalam lusinan brigade tempur di dekat perbatasan dengan Ukraina.

"Warga Amerika harus pergi sekarang juga," kata Biden dalam wawancara yang direkam sebelumnya dengan NBC News. "Kita sedang berhadapan dengan salah satu tentara terbesar di dunia. Ini adalah situasi yang sangat berbeda dan segalanya bisa berubah dengan cepat," imbuh Biden.

Biden menegaskan bahwa dalam keadaan apa pun dia tidak akan mengirim pasukan AS ke Ukraina, bahkan untuk menyelamatkan warga Amerika jika terjadi invasi Rusia. "Itu adalah perang dunia. Ketika orang Amerika dan Rusia mulai saling menembak, kita berada di dunia yang sangat berbeda," katanya.

Pernyataan Biden dirilis beberapa jam setelah Rusia meluncurkan tank-tank tempurnya melintasi Belarusia untuk latihan tembak-menembak. ● osm

## Donald Trump Mengaku Masih Berhubungan dengan Kim Jong Un

WASHINGTON DC (IM) - Mantan Presiden AS Donald Trump kepada rekan-rekannya mengaku masih berhubungan dengan pemimpin Korea Utara Kim Jong Un.

Hal ini diungkap seorang wartawan New York Times, Maggie Haberman, melalui bukunya berjudul Mr Trump, The Confidence Man yang akan terbit. Namun, klaim tersebut masih belum bisa diverifikasi karena menurut Haberman, apa yang dikatakan Trump kadang tidak sesuai realita.

Haberman mengatakan, Kim adalah satu-satunya pemimpin negeri asing yang menurut Trump masih berhubungan dengannya. Pada 2018, Trump bertemu dengan Kim. Namun, mereka gagal mencapai kesepakatan untuk denuklirisasi Semenanjung Korea, sebagaimana dilansir BBC, Kamis (10/2).

## IMF Butuh Dukungan G20 Bantu Negara Miskin Hadapi Risiko Utang

WASHINGTON DC (IM) - Dana Moneter Internasional (IMF) berharap para pemimpin keuangan G20 pada pertemuan minggu depan di Indonesia dapat mengajukan proposal untuk memperkuat kerangka restrukturisasi utang untuk negara-negara miskin karena risiko gagal bayar meningkat dan tuntutan untuk persyaratan utang yang lebih mudah meningkat.

Pernyataan yang disampaikan Juru Bicara IMF Gerry Rice, Kamis (10/2) kemarin, menjelaskan bahwa IMF akan mencari dukungan terkait proposal IMF untuk memperkuat kerangka restrukturisasi utang G20, yang sejauh ini hanya menarik tiga peserta, yakni Chad, Zambia, dan Ethiopia.

Di antara proposal di mana mungkin ada pergerakan adalah penghentian segera layanan utang untuk negara-negara yang mencari restrukturisasi di bawah kerangka kerja dan garis waktu yang tegas untuk menyelesaikan restrukturisasi tersebut.

Mengadopsi ketentuan-ke-

tentuan ini akan lebih melengkapi IMF, Bank Dunia dan lembaga-lembaga lain untuk menangani apa yang mungkin meningkatkan permintaan untuk restrukturisasi, terutama tahun ini setelah hampir dua tahun penangguhan layanan utang bilateral resmi untuk negara-negara miskin berakhir pada akhir tahun 2021.

"Bisa jadi, memang, kita akan melihat percepatan permintaan dukungan, untuk restrukturisasi utang di periode mendatang," kata Rice kepada wartawan, dikutip dari Reuters, Jumat (11/2).

"Sangat penting bahwa semua peserta - kreditor dan debitur - memastikan peran mereka semaksimal mungkin," katanya menambahkan. Rice menambahkan bahwa Sri Lanka belum meminta bantuan keuangan IMF, tetapi IMF siap untuk membahas opsi bagi negara tersebut untuk menanganinya dengan utangnya. Presiden Sri Lanka dilaporkan telah meminta Tioongkok untuk persyaratan utang baru pada bulan Januari 2022. ● mei



PATUNG TERBUAT DARI LEMON DAN JERUK

Seorang pekerja memberikan sentuhan terakhir pada patung yang dibuat dari lemon dan jeruk dan diberi nama "The Beijing Opera" pada festival Lemon ke-88 dengan tema "Operas and dances" di Menton, Prancis, Kamis (10/2).

# Rusia - Ukraina Semakin Panas, Pesawat Pengebom AS Tiba di Inggris

Sejumlah pesawat pembom Amerika dan peralatan pendukung telah mendarat di Pangkalan Udara Inggris. Rusia juga mengumumkan, 4 kapal perangnya tiba di perairan Semenanjung Crimea, dekat Ukraina.

LONDON (IM) - Angkatan Udara Amerika Serikat (AS) mengumumkan kehadiran sejumlah pesawat pembom B-52 di wilayah Inggris. Pesawat pembom AS ini akan mengikuti latihan bersama pasukan

NATO di tengah ketegangan yang memuncak antara negara-negara Barat, termasuk AS, dengan Rusia terkait Ukraina.

Dilansir dari AFP, Jumat (11/2), Komando Angkatan Udara AS di Eropa mengumumkan

sejumlah pesawat yang berbasis di North Dakota itu bersama peralatan pendukung dan personelya, telah mendarat di sebuah Pangkalan Udara Inggris, di Fairford, yang berjarak 150 kilometer sebelah barat London.

Namun tidak disebutkan lebih lanjut ada berapa banyak pesawat pembom AS yang akan ikut latihan militer tersebut.

Komando Angkatan Udara AS menyebut pengerahan pesawat pembom B-52 yang tergabung dalam misi Bomber Task Force ini sudah direncanakan sejak lama dan bertujuan meningkatkan 'kerjasama dan kapasitas operasional, kemampuan dan interopera-

bilitas' di antara aliansi NATO.

"Rotasi pesawat pembom ini memperkuat komitmen AS terhadap sekutu-sekutu NATO dan mitra koalisi untuk menjaga keselamatan dan kedaulatan kolektif," sebut Komando Angkatan Udara AS dalam pernyataannya.

Pengerahan ini dilakukan di tengah kekhawatiran Rusia merencanakan invasi terhadap Ukraina, negara tetangganya yang pro-Barat, dengan puluhan ribu tentara Rusia telah dikerahkan di sepanjang perbatasan

Rusia berulang kali membantah pihaknya berencana menyerang Ukraina, namun juga menyatakan bahwa tindakan

militer bisa diambil jika tuntutan tidak dipenuhi. Salah satu tuntutan Rusia adalah meminta NATO berjanji untuk tidak menerima Ukraina sebagai anggota aliansinya.

Pada Kamis (10/2) waktu setempat, Angkatan Laut AS menyatakan bahwa empat kapal penghancur dikerahkan bulan lalu untuk ikut latihan di zona yang diawasi Armada Keenam AS, yang mencakup Mediterania.

Pada hari yang sama, Rusia mengumumkan empat kapal perangnya tiba di perairan Semenanjung Crimea untuk mengikuti latihan di Laut Hitam, dekat pantai selatan Ukraina. ● mar

## Intelijen AS: Militer Rusia Sampai di Ibu Kota Ukraina dalam 2 Hari

NEW YORK (IM) - Laporan intelijen Amerika Serikat (AS) mengungkapkan militer Rusia dapat mencapai ibu kota Ukraina, Kyiv dalam waktu 48 jam atau 2 hari. Serdadu Rusia diperkirakan akan mengambil sembilan rute berbeda untuk masuk ke negara itu.

Laporan tersebut mencakup jumlah korban sipil jika terjadi invasi Rusia skala penuh, yakni sebanyak 50.000 warga sipil tewas atau terluka.

Mengutip dari NBC, laporan tersebut mengklaim bahwa Rusia telah mengerahkan hampir 100 dari 168 kelompok batalyon-taktis militernya, yang masing-masing terdiri dari 800 hingga 900 tentara, dengan lebih banyak lagi setiap hari.

Menurut laporan tersebut, Presiden Rusia Vladimir Putin telah mengirim personel dan peralatan dari enam dari tujuh unit operasi khusus Rusia, yang disebut Spetsnaz. Setiap unit terdiri dari 250 hingga 300 pejuang elit.

Putin telah mengumpulkan pasukannya di perbatasan sebagai protes atas apa yang dia anggap sebagai langkah Ukraina menuju lembaga-lembaga Eropa dan NATO, khususnya.

Kendati Moskwa sejauh ini membantah berencana menyerang bekas negara Soviet, tetapi dalam serangkaian tuntutan keamanan yang berani, Kremlin telah mendesak NATO untuk menolak keanggotaan di Ukraina dan negara-negara bekas Soviet lainnya - dan untuk menghentikan penempatan militernya di pusat, dan Eropa Timur yang dipandang sebagai ancaman bagi Rusia.

Laporan itu mengatakan dua skenario invasi paling luas akan melibatkan serangan simultan dari berbagai sisi - sebuah manuver yang dikenal sebagai 'gerakan menjepit' atau 'selubung ganda'.

Dalam satu pendekatan yang diuraikan, militer Rusia akan mengambil alih sebagian besar wilayah Ukraina di sebelah timur Sungai Dnipro, yang mencakup sekitar 50% pasukan militer Ukraina, termasuk unit mereka yang paling canggih.

Nantinya tank Rusia dan unit mekanis akan melintasi perbatasan dari Rusia dan

bergerak menuju Poltava dan Kharkiv, mengelilingi kota-kota saat mereka bergerak ke sungai.

Laporan itu menunjukkan pasukan darat kemudian akan maju di sepanjang tiga jalur dari Donbas, melakukan perjalanan ke timur dan selatan ke Krimea, dan mengambil garis pantai di sepanjang Laut Azov.

Laporan itu juga mengungkapkan helikopter militer Rusia secara bersamaan akan mendukung serangan udara dari Krimea. Opsi ini juga dapat mencakup serangan amfibi untuk mengambil alih pantai Laut Hitam, serta unit udara dan darat yang bergerak dari Odessa ke Moldova untuk membuat jembatan darat di sepanjang Laut Hitam.

Dengan jalan yang dibantu dengan baik di daerah itu, tank Rusia dan kendaraan militer bisa berada di depan pintu Kyiv dalam dua hari pertama.

"Militer Rusia telah menempatkan dua sistem rudal anti-pesawat S-400 canggih di Belarusia yang akan memberi mereka keunggulan udara atas sebagian besar negara dengan kemampuan untuk menghentikan pesawat atau rudal yang masuk," tulis laporan itu.

Kedua serangan akan dibuka dengan serangkaian serangan artileri, rudal balistik jarak menengah dan serangan pembom - kemungkinan pada malam hari - yang akan menargetkan gudang amunisi, stasiun radar, pesawat dan sistem pertahanan udara, dan situs militer penting Ukraina lainnya.

Rusia akan berusaha untuk menghancurkan kemampuan militer Ukraina untuk mempertahankan diri pada jam-jam terbuka seperti pagi hingga sore hari.

Rusia akan melakukan serangan cyber dan peperangan elektronik (jamming) untuk memusnahkan jalur komunikasi antara unit militer Ukraina yang ditempatkan di berbagai bagian negara.

Pada saat yang sama, militer Rusia akan berusaha untuk memisahkan mereka secara fisik, menghancurkan jembatan dan menggunakan pasukan militer dan ahli teknisi untuk merebut penyeberangan sungai. ● osm

## Mengintip Kerasnya 'Pekan Neraka', Tes untuk Menjadi Prajurit Navy SEAL

JAKARTA (IM) - Navy SEAL merupakan pasukan khusus Angkatan Laut Amerika Serikat. Untuk bergabung ke dalam Navy SEAL, ada satu tes yang dikenal sebagai "pekan neraka".

Pasukan elite ini juga telah menjalankan misi penting, di antaranya operasi Neptunus Spear oleh Navy SEAL tahun 2011 untuk memburu dan menangkap Osama bin Laden di Pakistan.

Kemudian operasi Red Wing di Afghanistan, operasi Just Cause yang menangkap presiden Panama Antonio Noriega karena diduga terlibat dalam perdagangan narkoba, operasi di perang Vietnam, dan lainnya.

Oleh karena itu, untuk menjadi seorang prajurit Navy SEAL dibutuhkan ketahanan fisik yang luar biasa. Selama lima setengah hari, mereka yang ingin menjadi bagian dari elit Korps Marinir

SEAL itu harus melalui salah satu tes terberat dalam militer AS.

Tes ini menjadi pembuktian para prajurit layak menjadi salah satu pasukan terbaik di dunia ini, SEAL, kelompok tentara yang didedikasikan untuk tugas-tugas paling berbahaya, seperti operasi penangkapan Osama bin Laden pada tahun 2011. Seperti apa pelatihan keras ini, yang mendorong para peserta hingga berada pada batas ketahanan mereka? Secara teknis, tes "pekan neraka" dikenal sebagai BUD/S atau SEAL Basic Underwater Demolition Training. Tes ini didefinisikan oleh Angkatan Laut AS sebagai "program terberat dan paling melelahkan yang pernah ada".

Banyak kandidat yang gagal menyelesaikan tes. Karena sulitnya pendidikan yang ditempuh. Dalam lima setengah hari, para kandidat harus melewati 20 jam tes fisik per hari dan hanya empat

jam tidur, yang berlangsung di pantai California, di mana udara di musim dingin lumayan mengigit. "Tahap ini dimulai dengan ledakan. Amunisi simulasi, tembakan, ledakan, dan suar untuk menciptakan kecemasan dan memulai minggu dengan intensitas tertentu," kata Angkatan Laut dalam sebuah video.

Kandidat SEAL harus melakukan latihan rutin, seperti berlari sejauh 322 kilometer, berenang dan mendayung sejauh beberapa kilometer, melakukan raturan push-up dan sit-up. Semua dalam lingkungan yang berat di pantai yang dingin.

Dalam tes yang disebut "log PT", kandidat SEAL - basah, dengan pasir yang menyebabkan gesekan pada kulit atau membakar luka yang sudah terbuka - harus membawa bagasi hampir 70 kg untuk waktu yang lama. ● mei

## Belanda Segera Cabut Pembatasan Korona, Hapus Social Distancing

AMSTERDAM (IM) - Pemerintah Belanda akan mencabut sebagian besar pembatasan virus Corona (Covid-19) di wilayahnya pada akhir bulan ini. Pencabutan dilakukan setelah diketahui bahwa lonjakan kasus yang mencetak rekor dalam beberapa pekan terakhir hanya memiliki efek terbatas pada angka rawat inap di rumah sakit.

Dilansir dari Reuters, Jumat (11/2), Menteri Kesehatan Belanda, Ernst Kuipers, dalam suratnya kepada parlemen menyatakan, akan melonggarkan pembatasan, bar dan restoran akan diperbolehkan buka hingga pukul 01.00 waktu setempat mulai 18 Februari nanti. Saat ini, bar dan restoran hanya diizinkan buka hingga pukul 22.00 waktu setempat setiap harinya.

Kemudian, aturan social distancing di tempat-tempat umum juga dihapuskan mulai akhir bulan ini. Hanya Setiap orang masih diwajibkan menunjukkan bukti vaksinasi, atau bukti baru sembuh dari Covid-19, atau hasil tes negatif Corona saat memasuki tempat umum. Pencabutan pembatasan ini memungkinkan pertunjukan teater dan acara olahraga untuk dibuka kembali dengan kapasitas penuh.

Sementara kelab malam dan festival bisa kembali digelar dengan syarat wajib tes Corona dengan hasil negatif untuk semua pengunjung. Diketahui bahwa angka penularan Corona di Belanda mencapai tingkat yang belum pernah terjadi sebelumnya dalam beberapa pekan terakhir, akibat penyebaran cepat varian Omicron yang sangat menular.

Namun di tengah kenaikan angka penularan, tercatat bahwa peningkatan jumlah pasien Corona yang menjalani rawat inap di rumah sakit tergolong rendah. Dalam suratnya, Kuipers menyatakan , pemerintah Belanda akan mengumumkannya kebijakan barunya terkait pandemi Corona pada Selasa (15/2) pekan depan, dengan mematuhi saran panel pakar kesehatan.

Selain Belanda, beberapa negara di kawasan Eropa lainnya juga mulai melonggarkan pembatasan Corona secara bertahap. Spanyol, sebagai contohnya, telah mencabut aturan wajib masker di luar ruangan (out-door) mulai Kamis (10/2) waktu setempat, namun masih mewajibkan pemakaian masker di dalam ruangan tertutup dan transportasi umum. ● osm



PERSIAPAN KARNAVAL NICE EDISI 137 DI PRANCIS

Pierre Povigna, perajin yang telah bekerja untuk karnaval selama 40 tahun, memberikan sentuhan terakhir pada patung raksasa Presiden Prancis Emmanuel Macron saat persiapan untuk edisi 137 Karnaval Nice di Nice, Prancis, Kamis (10/2).



LETUSAN GUNUNG BERAPI ETNA

Pemandangan letusan gunung berapi Etna bagian Tenggara, seperti terlihat dari Nicolosi, Italia, Kamis (10/2).

## 60 Ton Kargo Bantuan Kemanusiaan Dikirim PBB ke Wilayah Ukraina

UKRAINA (IM) - Layanan Penjaga Perbatasan Negara melaporkan, lebih dari 60 ton kargo bantuan kemanusiaan telah dikirim ke wilayah yang diduduki sementara di Ukraina timur. "Bantuan itu diberikan oleh perwakilan Kantor Komisaris Tinggi Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) untuk Pengungsi untuk memastikan kondisi hidup dan kerja yang lebih nyaman dan aman bagi warga yang terkena dampak pendudukan," kata laporan itu.

Truk-truk yang membawa bantuan kemanusiaan melintasi pos pemeriksaan masuk ke luar Shchastia, Ukraina. Bantuan kemanusiaan termasuk peralatan medis, pakaian, barang-barang rumah tangga dan bahan bangunan. Seperti diketahui pasukan pendudukan Rusia melanggar gencatan senjata dengan menyerang wilayah Operasi Pasukan Gabungan (JFO) di Ukraina timur pada Rabu (9/2) lalu.

Pasukan Gabungan melaporkan tidak ada korban. Pasukan pembela Ukraina membalas tembakan tanpa menggunakan senjata yang dilarang oleh perjanjian Minsk dan memaksa musuh untuk berhenti menembak.

Pada 10 Februari pukul 07:00 waktu setempat, dilaporkan tidak

ada pelanggaran gencatan senjata oleh pasukan pendudukan Rusia. Rusia telah berulang kali membantah rencana untuk menyerah Ukraina meskipun menyerahkan lebih dari 100.000 tentara di perbatasan. Tapi negara itu baru saja memulai latihan militer berskala dengan negara tetangga Belarusia. Belarusia adalah sekutu dekat Rusia dan memiliki perbatasan panjang dengan Ukraina.

Latihan angkatan laut di sisi selatan Ukraina merupakan tambahan dari 10 hari latihan militer yang saat ini sedang berlangsung di Belarusia, di utara Ukraina. Sementara itu, Ukraina menuduh Rusia memblokir aksesnya ke laut saat Rusia bersiap untuk latihan angkatan laut minggu depan di tengah meningkatnya ketegangan di wilayah tersebut.

Menteri Luar Negeri Ukraina Dmytro Kuleba mengatakan Laut Azov sepenuhnya diblokir dan Laut Hitam hampir sepenuhnya diputus oleh pasukan Rusia. Kedutaan Amerika Serikat (AS) di Ukraina, mencuit bahwa "dengan dalih latihan militer, Rusia membatasi kedaulatan maritim Ukraina, membatasi kebebasan navigasi di Laut Hitam/Laut Azov, dan menghambat lalu lintas maritim yang penting bagi perekonomian Ukraina". ● mei